

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN
COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH DASAR
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200302
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**OLEH:
Irsonnuddin Panggabean
Nim: 17010013**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN
COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH DASAR
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200302
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH:
Irsonnuddin Pangabean
Nim: 17010013



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PERAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN
COVID-19 PADA ANAK KELAS SEKOLAH DASAR
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200302
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan di hadapan
tim penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan
Di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Oktober 2021

Pembimbing Utama



(Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep)

Pembimbing Pendamping

(Yulinda Aswan, SST, M. Keb)

Ketua Program Studi Keperawatan
Program Sarjana

(Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep)

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan

(Arinil Hidayah, SKM. M.Kes)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irsonnuddin Panggabean

NIM : 17010013

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 Pada Anak Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidimpuan” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidimpuan, Oktober 2021

Penulis

Irsonnuddin Panggabean

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 200302 Kota Padangsidempuan”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah SKM,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yulinda Aswan, SST, M.Keb., selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

6. Kedua Orang Tua saya yang tidak pernah berhenti memberikan segala bentuk dukungan dan semangat serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga dan adik-adik saya yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seataap seperjuangan yang selalu saling membantu dan memberikan support untuk bersama-sama menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sekelas dan seangkatan saya selama menuntut ilmu di Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritikan dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Aamiin.

Padangsidempuan, Juli 2021

Peneliti

Irsonnuddin Panggabean

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANG SIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, September 2021
Irsonnuddin Panggabean

Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan.

Abstrak

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga. Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh *Novel Coronavirus* atau *SAR-Cov-2*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pengenalan Covid-19 pada anak sekolah dasar di sekolah dasar negeri 200302 kota padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan unit yang diteliti atau diuji. Responden dipilih melalui teknik *Probability Sampling* dengan teknik *Total Sampling*, yaitu seluruh anggota populasi diambil untuk dijadikan sampel penelitian. Gambaran peran orang tua diukur dengan menggunakan kuesioner peran orang tua dan observasi langsung oleh penelitian. Hasil penelitian menunjukkan hasil peran orang tua terhadap pengenalan Covid-19 pada anak di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan berada di kategori cukup. Diperlukan penelitian lanjutan untuk menganalisa factor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua terhadap anak.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Covid-19, Corona Virus

**NURSING STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANG SIDIMPUAN CITY**

Research Report, September 2021
Irsonnuddin Panggabean

**Overview of the Role of Parents in Introducing Covid-19 to Elementary School
Children at the 200302 Public Elementary School in Padangsidimpuan City.**

Abstract

Role is a certain pattern of behavior that is characteristic of all officers of a particular job or position. Parents are a component of a family consisting of father and mother, and are the result of a legal marriage bond that forms a family. Covid-19 is an acute respiratory disease that has become a global pandemic and is caused by the Novel Coronavirus or SAR-Cov-2. The purpose of this study was to find out how the role of parents in the introduction of Covid-19 in elementary school children at the 200302 public elementary school in the city of Padangsidimpuan. This type of research is quantitative research using descriptive research methods, where descriptive is research conducted on a set of objects whose purpose is to present a complete picture or is intended to explore and clarify a phenomenon by describing a number of variables relating to the unit being studied or tested. Respondents were selected through the Probability Sampling technique with the Total Sampling technique, ie all members of the population were taken to be used as research samples. The description of the role of parents was measured using a questionnaire on the role of parents and direct observation by the study. The results showed that the results of the role of parents in the introduction of Covid-19 in children at the 200302 State Elementary School in Padangsidimpuan City were in the sufficient category. Further research is needed to analyze the factors that influence the role of parents towards their children.

Keywords: Role of Parents, Covid-19, Corona Virus

Ace
Jmm
00



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS PENULIS	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Defenisi Peran Orang Tua	6
2.2. Defenisi COVID-19	8
2.3. Pengaruh Orang Tua	10
2.4. Kerangka Konsep	13
BAB 3 METODE PENELITIAN	15
3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	15
3.2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	15
3.3. Populasi dan Sampel	15
3.4. Etika Penelitian	16
3.5. Alat Pengumpulan Data	17
3.6. Prosedur Pengumpulan Data	18
3.7. Defenisi Operasional	19
3.8. Pengelolaan dan Analisa Data	19
BAB 4 HASIL PENELITIAN	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Analisa Univariat	20
BAB 5 PEMBAHASAN	23
5.1 Analisa Univariat	23
BAB 6 KESIMPULAN	25
6.1 Kesimpulan	25
6.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rancangan penelitian.....	15
Tabel 2 Rencana kegiatan dan waktu penelitian.....	15
Tabel 3 Defenisi operasional.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Permohonan menjadi responden

Lampiran 2 : Persetujuan menjadi responden (Informed Consent)

Lampiran 3 : Lembar Kuesioner

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1. Kerangka konsep penelitian	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir Desember 2019 awal mula kasus Covid-19 ditemukan di Wuhan, Cina. Tanggal 26 Januari 2020, terdapat lebih dari 2000 kasus infeksi pada manusia, dan Covid-19 dikonfirmasi merupakan bentuk penularan dari manusia ke manusia (*zoonosis*) (Lu, 2020). Organisasi International Committee on Taxonomy of Viruses menyebut virus penyebab penyakit Coronavirus Disease-19 (Covid-19) yakni "*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (virus SARS-CoV-2)*" (Lai, 2020). Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa COVID-19 telah menjadi pandemic global dengan 102.002.513 kasus positif yang terkonfirmasi di seluruh dunia (WHO, 2021).

Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020), sedangkan di Sumatera Utara positif COVID 19, 12 Oktober 2020 yakni 21.098 kasus. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia (Herliandry dkk., 2020).

Indonesia saat ini sedang mengalami wabah COVID-19. Wabah covid-19 ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja, namun terjadi di dunia atau secara global (Syafriada & Hartati, 2020). Tentunya wabah ini memberikan dampak kepada masyarakat. Tidak hanya di bidang ekonomi atau pariwisata

ternyata di pendidikan pun wabah covid-19 ini memberikan dampak langsung karena yang biasa pembelajaran dilakukan di dalam kelas, ternyata pada saat ini pendidikan dilakukan di rumah atau di luar sekolah. Padahal seharusnya ketika pendidikan di canangkan di rumah saja tentunya perlu persiapan yang matang baik dari guru, siswa ataupun orangtua yang sekerang menjadi pendamping dalam belajar anak. Pengantisi pasian di Indonesia sudah tersebar diseluruh daerah salah satu kebijakannya dengan melakukan seluruh aktivitas di rumah saja (Mufaziah & Fauziah, 2020).

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak. Peran aktif orangtua terhadap pengenalan pandemi COVID 19 sangat diperlukan, peran aktif orangtua tersebut yang dimaksud adalah usaha langsung terhadap anak seperti membimbing, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas cuci tangan dengan sabun merupakan cara sederhana untuk mengatasi virus kepada anak serta peran lain yang lebih penting adalah dalam menciptakan lingkungan rumah yang bersih (Rumbewas et al., 2018).

Virus corona pun tak mengenal usia, dari usia lansia hingga anak-anak bias terinfeksi oleh virus ini. Sehingga setiap orang tua wajib menerapkan cara mencegah penularan corona terhadap anak. Anak-anak usia sekolah dasar membutuhkan penjelasan yang lebih sederhana tentang virus corona, sehingga peran orangtua pada masa pandemi seperti ini memiliki banyak tanggungjawab terhadap kegiatan dan kesehatan anak. Orang tua perlu mengedukasi anak secara mandiri tentang bahaya, penularan, dan pencegahan

jangkitan virus corona terhadap anak dan memantau lingkungan sekitar kegiatan dan aktivitas sehari-hari anak. Selain itu penerapan protocol kesehatan terhadap anak juga dimulai dari orang tua. Orang tua harus secara tegas mendisiplinkan anak untuk mematuhi protocol kesehatan guna mencegah penyebaran virus corona di lingkungan sekolah. Pada konteks tersebut, peran orang tua sangat dibutuhkan agar terus mendampingi anak selama masa pandemic (Iftitah dan Anawaty, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat perlu peran orang tua untuk mengajari anak pada saat pandemi Covid-19 merupakan bentuk perwujudan untuk menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan perilaku menerapkan cara-cara hidup sehat dan mematuhi protokoler kesehatan dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan selama masa pandemi Covid-19 (Gani, 2015).

Hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan mendapati banyak anak yang tidak mau mematuhi peraturan pemerintah tentang penerapan protocol kesehatan seperti menggunakan masker dan sebagian besar anak sekolah tidak tau persis tentang virus corona, bahaya serta penularannya. Dan berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan kepada beberapa orang tua anak di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan, mereka menjawab bahwa peran orang tua dalam kondisi pandemic saat ini adalah sebagai pendidik anak dirumah, pengawas dan pelindung anak-anak terutama yang menyangkut kesehatan anak. Namun saat ini banyak orang tua yang lalai menerapkan protocol kesehatan kepada anak. Dari hasil pengamatan diatas

dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik, pengawas dan pelindung anak sangat penting dan harus lebih ditingkatkan lagi mengingat kondisi anak-anak yang rentan terhadap penyakit dan belum mampu menjaga kesehatan dirinyasendiri tanpa bimbingan orang tua.

Mengapa penulis mengambil judul peran orang tua? Karena orang tua merupakan guru dan pelindung utama bagi anak-anak. Orang tua yang paling sering berinteraksi dan paling bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan diri anak. Terutama dalam kondisi pandemic dimana banyak kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan dari rumah sehingga interaksi antara anak dan orang tua menjadi lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dan perumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimana Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimna Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi Pendidikan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ide dalam mengurangi penyebaran COVID 19 dan sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar tentang Bagaimana Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan.

b. Bagi Peneliti.

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengalaman khususnya di bidang Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu dasar untuk penelitian lanjutan mengenai Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan.

d. Bagi Responden

Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam memaksimalkan peran orang tua dalam mendidik anak khususnya Peran Orangtua Dalam Pengenalan COVID 19 Di Kota Padangsidempuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan pustaka

2.1.1 Definisi Peran Orangtua

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat (Rumbewas et al., 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) orang tua adalah ayah, dan ibu kandung. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga.

Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak. Hayati (2011) mengatakan bahwa sikap orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak, di antaranya yakni menghargai opini anak serta mendorong anak untuk mengutarakannya, menyediakan kesempatan bagi anak-anak dalam melakukan perenungan, khayalan, berpikir, serta memperbolehkan anak dalam pengambilan keputusan secara individu dan memberi stimulus padanya agar senantiasa banyak bertanya serta memberi penguatan pada anak bahwasannya sikap orang tua menghargai rasa ingin mencoba hal baru, dilaksanakan dan menghasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi

sanjungan yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak (Lilawati, 2020).

Peran aktif orangtua terhadap pengenalan pandemi COVID 19 sangat diperlukan, peran aktif orangtua tersebut yang dimaksud adalah usaha langsung terhadap anak seperti membimbing, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas cuci tangan dengan sabun merupakan cara sederhana untuk mengatasi virus kepada anak serta peran lain yang lebih penting adalah dalam menciptakan lingkungan rumah yang bersih. Pengamatannya terhadap tingkah laku secara berulang-ulang, anak ingin menirunya dan kemudian menjadi ciri kebiasaan atau kepribadiannya. ucapan dan tingkah laku atau perilaku orang tua yang konsisten, anak memperoleh perasaan aman, mengetahui apa yang di harapkan dari hubungan anak, serta membangun pengertian antara yang jelas tentang apa yang benar dan apa yang salah.

Peran orangtua pada masa pandemi seperti ini memiliki banyak tanggungjawab terhadap kegiatan learn from home yang sudah menjadi kebijakan pemerintah. Orang tua menjadi jembatan antara anak dengan guru untuk menciptakan kembali hak-hak belajar anak sebagaimana mestinya. Dengan melakukan interaksi-interaksi secara intens antara anak dan orang tua akan memberikan pengaruh yang positif bagi tumbuh kembang anak nantinya (Rahmania et al., 2021). Orang tua perlu membentuk sikap disiplin pada anak karena selama learn from home waktu bermain dan belajar anak cenderung berantakan. Tak jarang waktu belajar anak justru kalah dengan keseruan

mereka bermain di rumah. Pada konteks tersebut, peran orang tua sangat dibutuhkan agar terus mendampingi proses learn from home yang ada.

Selama learn from home tentunya orang tua memiliki beberapa kendalakendala yang dijumpai baik dari anak atau orang tua sendiri. Hal ini bisa terjadi dari berbagai sumber juga, bisa karena anaknya yang terlalu asik bermain, kurangnya akses internet yang mendukung, orang tua kurang disiplin, dan kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian teknologi. Berdasarkan kendala tersebut ada sebagian orang tua yang tidak kalah memiliki strategi-strategi dalam mendampingi anaknya belajar selama learn from home. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami strategi yang digunakan oleh orang tua untuk mendampingi proses pembelajaran dari rumah pada anak.

2.1.2 Defenisi COVID 19

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020). Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cov-2 (Erlich, 2020).

Para tenaga medis yang bekerja saat ini telah mempelajari virus ini dan memungkinkan untuk menemukan langkah-langkah yang tepat dilakukan untuk mencegah dan membatasi penyebaran yang semakin luas dan cepat. 2,3. Covid-19 dapat menyebar melalui partikel-partikel dari bersin atau batuk penderita yang menempel pada objek lain seperti pakaian ataupun alat elektronik dari orang disekitarnya (Larasati & Haribowo, 2020).

Dilihat dari cara penularannya, transmisi terjadi melalui percikan-percikan (droplet) dari hidung atau mulut seseorang yang terjangkit Covid-19 saat bernafas atau batuk. Percikan tersebut dapat masuk ke dalam tubuh secara langsung yaitu terhirupnya dropletseseorang yang terinfeksi. Penularan tidak langsung terjadi karena jatuhnya percikan dari penderita dan menempel pada permukaan benda di sekitar penderita. Seseorang yang menyentuh benda/permukaan tersebut akan terjangkit apabila menyentuh mata, hidung, atau mulut. Oleh karena itu dalam mencegah penyebarannya, masyarakat dihibau untuk selalu menjaga agar tidak tertular, diantaranya dengan mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, membatasi aktivitas di luar rumah, menghindari kerumunan, melakukan social distancingdiikuti dengan proses belajar, bekerja, dan beribadah di rumah serta melakukan disinfeksi benda/permukaan yang diduga terinfeksi oleh virus corona(Athena et al., 2020).

Sejak WHO meningkatkan status Covid-19 secara global menjadi pandemi, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kewaspadaan terutama dalam hal penanganan dan pencegahan penyebaran kasus, dengan menerbitkan Protokol Penanganan Covid-19 untuk berbagai sektor. Hal ini merupakan perwujudan bahwa pemerintah hadir dan siap menghadapi Covid 19. Protokol tersebut tidak hanya berisi panduan bagaimana penanganan penderita yang telah terinfeksi Covid 19, dan menghindari penularan secara langsung; tetapi juga memberi panduan disinfeksi di tempat umum sebagai upaya pencegahan penularan di tempat umum (Gugus Tugas Percepatan

Penanganan COVID-19, 2020a, 2020b; Kantor Staf Presiden RI, 2020; Kementerian Kesehatan, 2020).

Pemerintah Juga berupaya melakukan penanggulangan dengan mengeluarkan protokol untuk acuan berbagai sektor. Sampai dengan pertengahan April 2020, telah diterbitkan berbagai protokol/panduan, di antaranya adalah Protokol Kesehatan, Protokol Komunikasi, Protokol Pengawasan Perbatasan, Protokol Area Pendidikan, dan Protokol Transportasi dan Area Publik (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 2020a, Kantor Staf Presiden RI 2020), Protokol Disinfeksi (Tim Satgas Covid-19 UGM, 2020), Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum/TFU (Kementerian Kesehatan, 2020b).

Maka dari itu perlu adanya tindakan pencegahan pada penuluran Covid-19 ini. Pandemi ini menjadi salah satu hal yang di khawatirkan oleh masyarakat, namun bisa dicegah dengan berbagai hal. Banyak cara untuk mencegah penularan Covid-19 ini, salah satunya adalah dengan penggunaan antiseptik dan desinfektan. Penulisan ini bertujuan untuk menunjukkan efektivitas penggunaan antiseptik dan desinfektan pada pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat (Larasati & Haribowo, 2020).

2.1.3 Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 Pada Anak

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu, memiliki pembagian peran yang cukup jelas namun saling melengkapi. Ayah berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, serta sebagai kepala keluarga (Aisyah, Riana, & Putri, 2019).

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan secara langsung, teraktur, dan aktif berdampak positif terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial (Lismanda, 2017).

Adapun ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pelindung, pengasuh, dan pendidik anak-anaknya (R & R, 2010). Sebagai pelindung, ibu memiliki dua fungsi yaitu memberikan perlindungan secara fisik yang meliputi pemberian perawatan kesehatan serta memberikan kondisi yang bersih, serta perlindungan secara psikologis dimana ibu harus dapat memberikan keamanan secara emosional maupun kejiwaan kepada anak. Adanya kedekatan emosional antara ibu dengan anaknya memudahkan bagi ibu untuk melakukan pendampingan yang merupakan salah satu dasar penting bagi keberhasilan anak baik secara akademik, maupun afektif, dan konatif (Abtokhi, 2012). Seorang ibu juga harus menjadi teladan bagi anak-anaknya, termasuk penggunaan bahasa yang akan ditiru anak dan digunakan anak dalam kesehariannya (Gade, 2012). Apabila ibu dapat menjalankan perannya dengan baik maka anak akan memiliki konsep diri yang baik (Pangesti & Agussafutri, 2017).

Keberhasilan ayah dan ibu dalam menjalankan perannya tentu akan berdampak positif pada anak, baik anak sebagai individu, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat. Untuk dapat menjalankan perannya dengan baik, orangtua memerlukan pendidikan dalam tingkat yang cukup tinggi, sehingga orangtua memiliki cukup banyak pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dengan cara yang benar.

Pengetahuan dan pemahaman orangtua akan pentingnya pendidikan membuat anak memiliki pemikiran yang sama dengan orangtuanya.

Pengetahuan yang dimiliki orangtua juga memberikan dampak pada keberhasilan stimulus yang diberikan. Demikian pula dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai Covid-19 yang dimiliki orangtua tentu akan berdampak pada pengetahuan dan pemahaman anak mengenai hal tersebut serta kemauan untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahannya. Seperti misalnya pembiasaan mencuci tangan. Pengetahuan orang tua, baik ayah maupun ibu mengenai pentingnya mencuci tangan, tidak hanya harus diajarkan kepada anak-anaknya, tetapi orangtua juga harus melakukan kegiatan tersebut. Sehingga anak tidak hanya mendengar perintah orangtua tetapi juga melihat orangtuanya melakukan kegiatan mencuci tangan. Banyak penelitian menemukan keberhasilan pelaksanaan suatu kepada anak usia dini karena adanya keterlibatan orangtua. Beberapa hasil penelitian menemukan hubungan yang bermakna antara peran ayah dengan kebiasaan mencuci tangan (Rihiantoro, 2016).

Tentunya upaya pencegahan Covid-19 seperti telah disampaikan diawal bukan saja hanya sebatas mencuci tangan. Orangtua dapat mengetahui berbagai informasi mengenai hal tersebut dengan berbagai cara dan dari bermacam media. Media massa memiliki posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat, yang diantaranya adalah mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya (Khatimah, 2018). Selain media massa dan televisi, terdapat media lainnya yaitu media sosial dan gadget berupa HP. Namun, beredarnya

informasi yang disajikan melalui berbagai media tersebut akan lebih mudah dipahami anak apabila orangtua mampu menjelaskan sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir anak. Sehingga anak dapat menerima kondisi yang ada saat ini dengan penerimaan yang baik, mau mengikuti apa yang diharapkan orangtua dan tetap mendapatkan stimulus untuk mendukung tumbuh kembangnya.

Pada dasarnya tugas mendidik tetaplah menjadi kewajiban orangtua, meskipun anak telah berada pada usia prasekolah, maupun usia sekolah, dari jenjang pendidikan terendah hingga pendidikan tinggi. Terlebih di masa pandemik global seperti saat ini. Sebagai pendidik, tentunya orangtua harus bisa melaksanakan perannya untuk memberikan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan anak, serta menjamin kesehatan anak-anaknya. Namun, pelaksanaan peran orangtua tergantung bagaimana orangtua memandang peran tersebut, cara melaksanakannya (Lestari, 2018), serta pengetahuan bahwa orangtua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak (Hadi, 2016).

1.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu yang menghubungkan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain dengan permasalahan yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Variable Independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (Sugiyono, 2011).

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011).

Adapun kerangka konsep pada penelitian yang berjudul Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan.

Gambaran Peran Orang Tua Dalam
Pengenalan Covid-19 Pada Anak
Kelas 5 Sekolah Dasar di SD Negeri
200302 Kota Padangsidempuan

Skema 2.2 Kerangka Konsep.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan unit yang diteliti atau diuji (Notoatmodjo,2010).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah dasar SD Negeri 200302 Kota Padangsidimpuan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli tahun 2021.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Pengajuan Judul	■							
Studi Pendahuluan		■						
Penyusunan Proposal		■	■	■				
Seminar Proposal				■				
Pengelolaan Data				■	■			
Penyusunan Skripsi						■	■	
Seminar Hasil								■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto,2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak kelas 5 di SD Negeri 2002302 Kota Padangsidempuan yang berjumlah 58 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010) Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya. Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan teknik *Total Sampling*, yaitu seluruh anggota populasi diambil untuk dijadikan sampel penelitian (Arikunto, 2010).

3.4 Etika Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin untuk membagikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.4.1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan (*Informed consent*) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan menggunakan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan untuk meminta persetujuan menjadi responden.

Tujuan pemberian Lembar persetujuan (*Informed consent*) adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui

manfaat dan dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak calon responden.

3.4.2 Tanpa Nama (Anonym)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberi atau mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembaran pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok atau data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.

3.4.4 Memberikan Manfaat dan Tidak Merugikan

Prinsip Memberikan Manfaat dan Tidak Merugikan (*Beneficence & Maleficence*) adalah berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan resiko yang minimal. Setiap tindakan dalam penelitian harus berpedoman dalam prinsip *do no harm* (tidak merugikan), resiko fisik, psikologis dan social hendaknya di minamalisir sedemikian mungkin.

3.5 Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Instrument Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan observasi langsung oleh peneliti. Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu (Wasis, 2011).

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pengurus lokasi setempat.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Meminta izin kepada pengurus lokasi setempat.
- 2) Memperkenalkan diri kepada calon responden yaitu meminta izin kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menjelaskan manfaat, tujuan dan prosedur penelitian.
- 3) Setelah data responden didapat, peneliti bertemu dengan responden
- 4) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan proses dari pengisian kuesioner.
- 5) Peneliti meminta calon responden untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan
- 6) Peneliti memberikan kuesioner pada responden dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner

7) Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisis data.

3.7 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran/pengamatan terhadap variabel yang akan diteliti (Riyanto,2011).

Variable	Defenisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Dependen: Peran orang tua	Suatu sikap atau perilaku yang diharapkan terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu (KBBI) Cara yang digunakan oleh orang tua dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak (Lestari,2012)	Kuesioner	Ordinal	1- 4 = Kurang 5- 7 = Cukup 8-10= Baik

a. Pengelolaan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul, data yang diperoleh dari hasil pengukuran kadar asam urat darah selanjutnya selanjutnya akan dilakukan pengelolaan data untuk mengetahui bagaimana Peran Orangtua Dalam Pengenalan COVID 19 Pada Anak Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan. Pengelolaan data tersebut melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Pengelolaan data

a. Proses editing

Yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul dari kuesioner yang diberikan pada responden.

b. Coding

Yaitu penyusunan sistematis data mentah yang diperoleh dalam bentuk kode tertentu (berupa angka) sehingga mudah diolah dengan computer.

c. Sorting

Yaitu memilih atau mengklasifikasikan data menurut jenis yang diinginkan, misalnya menurut waktu diperolehnya data.

d. Entering

Yaitu memindai dan memasukkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam computer menggunakan program komputerisasi.

e. Tabulating

Adalah menyusun dan menghitung data hasil penelitian serta pengambilan kesimpulan.

2) Analisa data

Analisa data adalah proses pengolahan data dari penginterpretasian hasil pengolahan data.

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik responden untuk variable umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan peranan orang tua.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yang berjudul “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan”, diperoleh dengan cara observasi menggunakan kuesioner dan dokumentasi secara langsung kepada 58 responden di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan.

4.2 Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan terhadap variabel dan hasil penelitian, pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

4.2.1 Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia dan jenis kelamin responden.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
Usia		
10 tahun	21	36
11 tahun	37	64
Total	58	100 %
Jenis Kelamin		
Perempuan	26	45
Laki-laki	32	55

Total	58	100 %
--------------	-----------	--------------

Berdasarkan Karakteristik responden siswa/siswi kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 21 responden dan terdiri dari 3 kelompok usia menurut Depkes 2009 yaitu semua responden termasuk kedalam kelompok usia kanak-kanak yaitu usia 5-11 tahun. Dari tabel diatas dapat diketahui mayoritas responden berumur 11 tahun sebanyak 37 responden (64%), dan minoritas berumur 10 tahun sebanyak 21 responden (36%).

Berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan atas dua kategori yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari 58 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (55%), dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (45%).

4.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Kuesioner

Variabel	Skor	Frekuensi	%
Peran Orang Tua	1-4 (Kurang)	11	19
	5-7 (Cukup)	36	62
	8-10 (Baik)	11	19
		58	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian hasil kuesioner yang di dapat dari 58 responden adalah 6.4 termasuk dalam kategori cukup. Mayoritas skor hasil penilaian kuesioner berada pada kategori cukup sebanyak 36 responden atau 62% dari keseluruhan responden, dan minoritas skor hasil penilaian kuesioner berada pada

kategori baik dan kurang masing-masing sebanyak 11 responden atau 19% dari keseluruhan responden.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Univariat

Berikut gambaran umum lokasi penelitian, dan penyajian karakteristik data umum serta penyajian hasil pengukuran yang seluruhnya akan dipaparkan dalam bab ini.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Bagaimana Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 58 siswa/siswi kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan. Adapun pembahasan hasil penelitian yang telah diketahui sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Demografi Responden

5.1.1.1 Usia

Berdasarkan Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 58 responden dan terdiri dari 3 kelompok usia, menurut Depkes 2009 responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kelompok usia kanak-kanak yaitu usia 5-11 tahun. Dari tabel diatas dapat diketahui mayoritas responden berumur 11 tahun

sebanyak 37 responden (64%), dan minoritas berumur 10 tahun sebanyak 21 responden (36%).

Perkembangan dan kognitif anak biasanya sejalan dengan bertambahnya dengan usia anak, bisa lebih cepat atau lambat tergantung pada factor lingkungan yang mempengaruhinya. Perkembangan kognitif anak mencakup daya pikir anak ²³ mempengaruhi kemampuan Analisa dan pemahaman anak. Peran orang tua dan pola asuh orang tua terhadap dapat mempengaruhi bahkan meningkatkan kemampuan kognitif anak (Annisa, 2021).

5.1.1.2 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan atas dua kategori yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari 58 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (55%), dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (45%).

Ada sedikit perbedaan kecepatan perkembangan kognitif pada anak laki-laki dan anak perempuan. Anak perempuan cenderung mengalami kematangan fisik, psikologi, emosional, social, dan kognitif yang lebih cepat jika dibandingkan dengan anak laki-laki. Teori ini sejalan dengan usia pubertas dan kematangan sistem reproduksi dimana system reproduksi Wanita sudah mulai matang di usia 11-13 tahun, sedangkan usia pubertas pada anak laki-laki biasanya dimulai pada usia 17 tahun atau pada saat sudah mengalami mimpi basah (Lukman, 2014).

5.1.2 Hasil Penilaian Kuesioner Gambaran Peran Orang Tua

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil penilaian kuesioner gambaran peran orang tua menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian hasil kuesioner yang di dapat dari 58 responden adalah 6.4 termasuk dalam kategori cukup. Mayoritas skor hasil penilaian kuesioner berada pada kategori cukup sebanyak 36 responden atau 62% dari keseluruhan responden, dan minoritas skor hasil penilaian kuesioner berada pada kategori baik dan kurang masing-masing sebanyak 11 responden atau 19% dari keseluruhan responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata gambaran peran orang tua terhadap pengenalan covid-19 pada anak berada pada kategori cukup. Padahal orangtua adalah garda terdepan yang bertanggung jawab atas keamanan, keselamatan dan kesehatan anak. Setelah penelitian ini diharapkan para orang tua dapat lebih memperhatikan dan memahami bagaimana sebaiknya peran orang tua dalam pengenalan covid-19 pada anak dan meningkatkan kualitas peranannya menjadi lebih baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang “Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidimpuan” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan Karakteristik responden mayoritas responden berumur 11 tahun sebanyak 37 responden (64%), dan minoritas berumur 10 tahun sebanyak 21 responden (36%). Sedangkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 58 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (55%), dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (45%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilaian kuesioner gambaran peran orang tua adalah mayoritas skor hasil penilaian kuesioner berada pada kategori cukup sebanyak 36 responden atau 62% dari keseluruhan responden, dan minoritas skor hasil penilaian kuesioner berada pada kategori baik dan kurang masing-masing sebanyak 11 responden atau 19% dari keseluruhan responden.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai bahan acuan tentang penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dan COVID-19.

6.2.2 Bagi Peneliti

26

Bagi peneliti sendiri penelitian apkan mampu menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang peran orang tua dan COVID-19.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk kajian pengetahuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dan COVID-19.

6.2.4 Bagi Responden

Bagi responden penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh responden, keluarga dan orang sekitar yang membutuhkannya untuk dapat lebih memperhatikan dan memahami bagaimana sebaiknya peran orang tua dalam pengenalan COVID-19 pada anak dan meningkatkan kualitas peranannya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). *Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. Jurnal Ekologi Kesehatan, 19(1), 1–20.*
- Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta*
- Gani, H. A., Istiaji, E., & Pertiwi, P. E. (2015). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan rumah tangga masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). IKESMA, 11(1).*
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70.*
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: CV Budi Utama*
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). *Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. Majalah Farmasetika, 5(3), 137–145.*
- Lee, A. (2020). *Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? Public Health, 179, A1.*
- Lexy, J Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Lilawati, A. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 549–558.*

- Maulidia, A., & Hanifah, U. (2020). Peran Edukasi Orang Tua terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid-19. *Musamus Journal of Primary Education*, 35–44.
- Mufaziah, E., & Fauziah, P. (2020). Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1045–1051.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: rineka cipta
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99–110.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pe Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metodei Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495–508.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUNAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019.17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 337/FKES/UNAR/I/PM/IV/2021 Padangsidempuan, 29 April 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala SD 200302
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Isonnuddin Panggabean

NIM : 17010013

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di Sekolah SD 200302 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 Pada Anak Sekolah Di SD 200302 Kota Padangsidempuan Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019.17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 631/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2021 Padangsidempuan, 12 Agustus 2021
Lampiran :-
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD 200302
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Isonnuddin Panggabean

NIM : 17010013

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di Sekolah SD 200302 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Di SD 200302 Kota Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Kamil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200302 PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jln. Raja Inal Siregar Batunadua

Kode Pos . 22075

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.1/33/302-SD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BERTUA SIREGAR,S.Pd.SD
NIP : 19670203 199007 2 003
Pangkat/Gol Ruang : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200302 Padangsidempuan

Dengan ini memberikan izin survey Pendahuluan yang dilaksanakan di SD Negeri 200302
Pada tanggal **09 Juni 2021** kepada :

Nama : Irsonnuddin Panggabean
NIM : 17010013
Progran Study : Keperawatan Program Sarjana
Judul Skripsi : **Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 Pada Anak Sekolah di SD Negeri 200302 Kota Padangsidempuan Tahun 2021**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 10 Juni 2021
Kepala Sekolah
SD Negeri 200302 Padangsidempuan



BERTUA SIREGAR, S.Pd.SD

Pembina

NIP.19670203 199007 2 003



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200302 PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jln. Raja Inal Siregar Batunadua

Kode Pos . 22075

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.1/51/302-SD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BERTUA SIREGAR,S.Pd.SD
NIP : 19670203 199007 2 003
Pangkat/Gol Ruang : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200302 Padangsidimpuan

Dengan ini memberikan Izin Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 200302 Padangsidimpuan pada siswa kelas V, Tanggal **8 September 2021** Kepada :

Nama : Irsonnuddin Panggabean
NIM : 17010013
Progran Study : Keperawatan Program Sarjana
Judul Skripsi : **Gambaran Peran Orang Tua Dalam Pengenalan Covid-19 Pada Anak Sekolah di SD Negeri 200302 Kota Padangsidimpuan Tahun 2021**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 9 September 2021
Kepala Sekolah
SD Negeri 200302 Padangsidimpuan



BERTUA SIREGAR, S.Pd.SD

Pembina

NIP.19670203 199007 2 003

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: COVID-19
Sub Pokok Bahasan	: Ap aitu COVID-19 dan bagaimana cara pencegahannya?
Sasaran	: Siswa/Siswi Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200302
Hari/Tanggal	: Senin, 9 Agustus 2021
Jam	: 10.00 WIB - Selesai
Tempat penyuluhan	: Aula Sekolah Dasa Negeri 200302 Kota Padangsidempuan
Waktu penyuluhan	: 45 Menit

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus coronavirus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 (WHO, 2020). Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cov-2 (Erlich, 2020).

Para tenaga medis yang bekerja saat ini telah mempelajari virus ini dan memungkinkan untuk menemukan langkah-langkah yang tepat dilakukan untuk mencegah dan membatasi penyebaran yang semakin luas dan cepat. 2,3. Covid-19 dapat menyebar melalui partikel-partikel dari bersin atau batuk penderita yang menempel pada objek lain seperti pakaian ataupun alat elektronik dari orang disekitarnya (Larasati & Haribowo, 2020).

Dilihat dari cara penularannya, transmisi terjadi melalui percikan-percikan (droplet) dari hidung atau mulut seseorang yang terjangkit Covid-19 saat bernafas atau batuk. Percikan tersebut dapat masuk ke dalam tubuh secara langsung yaitu terhirupnya dropletseseorang yang terinfeksi. Penularan tidak langsung terjadi karena jatuhnya percikan dari penderita dan menempel pada permukaan benda di sekitar penderita. Seseorang yang menyentuh benda/permukaan tersebut akan terjangkit apabila menyentuh mata, hidung, atau mulut. Oleh karena itu dalam mencegah penyebarannya, masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga agar tidak tertular, diantaranya dengan mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, membatasi aktivitas di luar rumah, menghindari kerumunan, melakukan social distancing diikuti dengan proses belajar, bekerja, dan beribadah di rumah serta melakukan disinfeksi

benda/permukaan yang diduga terinfeksi oleh virus corona(Athena et al., 2020).

Sejak WHO meningkatkan status Covid-19 secara global menjadi pandemi, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kewaspadaan terutama dalam hal penanganan dan pencegahan penyebaran kasus, dengan menerbitkan Protokol Penanganan Covid-19 untuk berbagai sektor. Hal ini merupakan perwujudan bahwa pemerintah hadir dan siap menghadapi Covid 19. Protokol tersebut tidak hanya berisi panduan bagaimana penanganan penderita yang telah terinfeksi Covid 19, dan menghindari penularan secara langsung; tetapi juga memberi panduan disinfeksi di tempat umum sebagai upaya pencegahan penularan di tempat umum (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020a, 2020b; Kantor Staf Presiden RI, 2020; Kementerian Kesehatan, 2020).

Pemerintah Juga berupaya melakukan penanggulangan dengan mengeluarkan protokol untuk acuan berbagai sektor. Sampai dengan pertengahan April 2020, telah diterbitkan berbagai protokol/pedomandan panduan, di antaranya adalah Protokol Kesehatan, Protokol Komunikasi, Protokol Pengawasan Perbatasan, Protokol Area Pendidikan, dan Protokol Transportasi dan Area Publik (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 2020a, Kantor Staf Presiden RI 2020), Protokol Disinfeksi (Tim Satgas Covid-19 UGM, 2020), Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum/TFU (Kementerian Kesehatan, 2020b).

Maka dari itu perlu adanya tindakan pencegahan pada penuluran Covid-19 ini. Pandemi ini menjadi salah satu hal yang di khawatirkan oleh masyarakat, namun bisa dicegah dengan berbagai hal. Banyak cara untuk mencegah penularan Covid-19 ini, salah satunya adalah dengan penggunaan antiseptik dan desinfektan. Penulisan ini bertujuan untuk menunjukkan efektivitas penggunaan antiseptik dan desinfektan pada pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat (Larasati & Haribowo, 2020).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan ini di harapkan peserta mamou memahami ap aitu COVID-19 dan dapan menerapkan langkah-langkah pencegahannya di kehidupan sehari-hari

2. Tujuan Khusus

- a. Memahami apa itu COVID-19
- b. Mampu menyebutkan apa defenisi dari COVID-19
- c. Mampu menyebutkan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan saat dirumah dan diluar rumah
- d. Memahami pentingnya protocol Kesehatan
- e. Mampu dan mau menerapkan protocol Kesehatan di rumah dan di luar rumah

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Topik penyuluhan ini adalah COVID-19

2. Sasaran

Sasaran peserta penyuluhan ini adalah siswa-siswi kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan

3. Metode

Metode penyuluhan ini adalah :

- a) Ceramah
- b) Tanya Jawab

4. Media dan Alat

- a) Laptop
- b) Infocus
- c) Speaker
- d) Microphone

5. Waktu dan Tempat

Waktu dilaksanakannya penyuluhan ini adalah pada hari Senin, 9 Agustus 2021 jam 10.00 WIB di Aula Sekolah Dasar Negeri 200302 Kota Padangsidempuan

6. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pembukaan : - Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri - Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan - Menjelaskan tujuan dan topik	- Menjawab salam - Memperhatikan - Menyepakati kontrak - Memperhatika	5 Menit
2	Pelaksanaan : - Menjelaskan materi tentang COVID-19	- Mendengarkan	15 Menit
3	Penutup : - Evaluasi materi yang diberikan - Tanya jawab - Memberikan saran - Mengucapkan salam	- Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan - Memperhatikan - Menjawab salam	10 Menit

7. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

- a) Evaluasi struktur
 - Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
 - Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana
- b) Evaluasi proses
 - Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
 - Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian
- c) Evaluasi hasil
 - Diharapkan peserta mampu: Memahami tentang COVID-19

OUTPUT SPSS

Frequencies

		Statistics				
		UMUR	JENIS_KELAMIN	KELAS	PENILAIAN	INTERPRETASI
N	Valid	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	8	13.8	13.8	13.8
	11	33	56.9	56.9	70.7
	12	17	29.3	29.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	56.9	56.9	56.9
	Perempuan	25	43.1	43.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

		KELAS			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5a	30	51.7	51.7	51.7
	5b	28	48.3	48.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

		PENILAIAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-4	11	19.0	19.0	19.0
	5-7	36	62.1	62.1	81.0
	8-10	11	19.0	19.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

INTERPRETASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	19.0	19.0	19.0
	Cukup	36	62.1	62.1	81.0
	Baik	11	19.0	19.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Master Data

NAMA RESPONDEN	KODE RESPONDEN	USIA	JENIS KELAMIN	KELAS	NILAI	INTERPRETASI
					KUESIONER	
Almira Lutfi Sabrina	1	11	P	5a	9	Baik
Alaya Hasna Utami Siregar	2	10	P	5a	6	Cukup
Ari Martauli Smj.	3	11	L	5a	4	Kurang
Audya Fatimah Adha Sianipar	4	11	P	5a	6	Cukup
Bustanul	5	12	L	5a	4	Kurang
Diandra Kayla Gautama	6	11	P	5a	7	Cukup
Dina Sari Batubara	7	11	P	5a	8	Baik
Ibnu Syina Harahap	8	12	L	5a	7	Cukup
Irhamsyah Siregar	9	11	L	5a	8	Baik
Irma Suryani Harahap	10	11	P	5a	7	Cukup
Ihava Ismail Daulay	11	11	L	5a	7	Cukup
Mahesa Putra Harahap	12	12	L	5a	7	Cukup
Nur Asyila Harahap	13	11	P	5a	6	Cukup
Padel Ramadhan Harahap	14	12	L	5a	4	Kurang
Putri Ramadhani	15	11	P	5a	6	Cukup
Rahmad Ardiansyah	16	11	L	5a	10	Baik
Rahmad Saleh	17	11	L	5a	10	Baik
Ramadhan Hadi Pratama	18	10	L	5a	7	Cukup
Rayhan Martua Putra	19	11	L	5a	8	Baik
Rayhan Syahputra Siregar	20	11	L	5a	7	Cukup

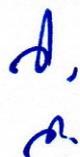
Ridho Maulid Harahap	21	10	L	5a	7	Cukup
Ridho Yanra Hrp	22	11	L	5a	6	Cukup
Rinaldy Rambe	23	11	L	5a	5	Cukup
Rizki Amanda Siregar	24	12	P	5a	9	Baik
Rizki Fauzan Siregar	25	10	L	5a	5	Cukup
Septi Rahmidah Rambe	26	10	P	5a	10	Baik
Sri Wahyuni	27	12	P	5a	7	Cukup
Sutan Ardiansyah Siregar	28	11	L	5a	4	Kurang
Tia Hafizah Siregar	29	11	P	5a	7	Cukup
Vany Audina Siregar	30	11	P	5a	7	Cukup
Albital Akbar Pratama	31	12	L	5b	7	Cukup
Aldo Marayakin Aritonang	32	12	L	5b	7	Cukup
Ashifa Onggar Siagian	33	11	P	5b	9	Baik
Dzakirah Quin	34	11	P	5b	5	Cukup
Fahrul Roja Hutasuhut	35	12	L	5b	4	Kurang
Farel Satria	36	12	L	5b	5	Cukup
Fauzan Abidin Sianipar	37	12	L	5b	6	Cukup
Fauzi Abdillah	38	12	L	5b	8	Baik
Fauzi Syahrudin Harahap	39	11	L	5b	7	Cukup
Indah Alisa Putri	40	11	P	5b	4	Kurang
Ismail Lubis	41	11	L	5b	4	Kurang
Mahadi Hasibuan	42	11	L	5b	7	Cukup
Muhammad Husein Faadillah	43	12	L	5b	6	Cukup
Muhammad Hatta	44	12	L	5b	6	Cukup

Mulyani Harahap	45	11	P	5b	8	Baik
Nadya Vazrani Lubis	46	11	P	5b	4	Kurang
Najwa Yuliana	47	10	P	5b	5	Cukup
Nurul Fatonah Dalimunthe	48	10	P	5b	5	Cukup
Rafa	49	11	L	5b	7	Cukup
Rezqy Habı Atmaja	50	11	L	5b	4	Kurang
Ridwan Efendi Harahap	51	12	L	5b	7	Cukup
Rifki Alfauzan Daulay	52	10	L	5b	7	Cukup
Riskon Amanda Hasibuan	53	11	P	5b	7	Cukup
Risky Adrian Siregar	54	11	L	5b	7	Cukup
Salsabila Putri Hayaty	55	11	P	5b	4	Kurang
Salwa Dalimunthe	56	11	P	5b	6	Cukup
Silvia Afdillah Siregar	57	12	P	5b	7	Cukup
Viandra Fitarah Pakpahan	58	12	P	5b	4	Kurang

Total **372**
Mean **6.4**

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Irsonnuddin Panggabean
NIM : 17010013
Nama Pembimbing : 1. Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep
2. Yulinda Aswan, SST, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	1/9-2021	Perbaiki bab 4 layar pembahasa	
2	2/9-2021	perbaiki tabel buat abstrak	 
3	9/9-2021	Acc ypa hasil	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Irsonnuddin Panggabean
NIM : 17010013
Nama Pembimbing : 1. Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep
2. Yulinda Aswan, SST, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06 Agustus 2021 Jumat	Acc revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3, dan Penelitian .	
2.	09 Agustus 2021 Senin	revisi Bab 1. revisi Bab All- Acc Bab All.	  

